

**MANAJEMEN DALAM PROGRAM MUSIK “LIVE GIGS” PADA LEMBAGA
ELCAMP MUSIC SURABAYA**

Shafa Pudja Rachmadillah

Fakultas Bahasa dan Seni/Program Studi Seni Musik, Universitas Negeri Surabaya

[E-mail: shafa.19056@mhs.unesa.ac.id](mailto:shafa.19056@mhs.unesa.ac.id)

Abstrak

ELCAMP Music ialah sebuah lembaga musik yang berada di Kota Surabaya, berdiri sejak 2012. ELCAMP Music menyebutnya sebagai sebuah media platform atau konten kreatif yang bergerak dibidang industri musik, dengan menawarkan beberapa program ELCAMP mendapati strategi untuk meneruskan lembaga ini supaya tetap berjalan dan mendapatkan pengakuan dari masyarakat lokal sehingga dapat dipercaya sebagai lembaga musik yang memberikan wadah untuk para musisi lokal dan pelaku seni untuk tetap berada dan berjalan di industri musik. Penelitian yang dilakukan terhadap lembaga ini menggunakan teknik metode kualitatif deskriptif serta menggunakan teknik observasi secara langsung, wawancara dan pengumpulan dokumen (arsip). Hasil dari penelitian ini mendapatkan fenomena yang ada pada industri musik dalam strategi manajemen secara dari penerapan yang sudah disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Kata Kunci: Strategi, Manajemen, Musik, EICamp Music.

Abstract

ELCAMP Music is a music institution located in Surabaya City, established in 2012. ELCAMP Music calls it a media platform or creative content engaged in the music industry, by offering several programs ELCAMP gets a strategy to continue this institution to keep running and get recognition from the local community so that it can be trusted as a music institution that provides a forum for local musicians and artists to stay and run in the music industry. The research conducted on this institution uses descriptive qualitative method techniques and uses direct observation techniques, interviews and document collection (archives). The results of this study obtained phenomena that exist in the music industry in the management strategy from the application that has been adjusted to the research objectives.

Keywords: Strategy, Management, Music, EICamp Music.

PENDAHULUAN

Surabaya menjadi salah satu kota yang melahirkan beberapa musisi yang telah berhasil melewati masa-masanya dalam menyukkseskan industri musik. Surabaya juga dikenal mempunyai berbagai macam ragam etnis serta budayanya yang hingga saat ini telah dijaga eksistensinya supaya bisa diregenerasikan ke penerus mereka sehingga dapat mengikuti perkembangan dalam pembaharuan musikalitas pada saat ini. Seiring berjalannya waktu, industri musik yang ada di Surabaya jarang terdengar karena kurangnya apresiasi sesama musisi ataupun masyarakatnya, komunitas musik yang ada di Surabaya satu per satu mulai menghilang terlebih saat meningkatnya wabah virus corona di tahun 2019 yang menyebabkan penurunan ekonomi secara drastis, pemutusan kontrak kerja massal, sampai munculnya konsep rancangan undang-undang (RUU) permusikan yang memicu banyak sekali penolakan dari beberapa musisi yang ada di Indonesia ini. Terhentinya industri musik pada saat peningkatan wabah virus corona 2019, mengakibatkan penundaan penjualan karya secara offline, label musik mulai merugi karena angka penjualan (*selling*) menurun, sama halnya dengan media atau wadah para musisi di Surabaya untuk meneruskan hal tersebut sehingga harus memutar otak kembali untuk melanjutkan sumber pencaharian melewati bidang industri seni musik. Untuk meneruskan hal tersebut sehingga harus memutar otak kembali untuk melanjutkan sumber pencaharian melewati bidang industri seni musik.

Musik menjadi bagian dari sebuah pertunjukan sekaligus hiburan di Indonesia. Penduduknya hampir menjadikan musik sebagai pendamping untuk menjalankan sebuah aktivitas sehingga penduduk di Indonesia melekat dengan keberadaan musik dan tidak bisa dipisahkan. Di Surabaya, industri musik semakin menunjukkan kepesatan popularitas meskipun sempat mengalami krisis

apresiasi dari penduduknya namun para musisi serta lembaga yang meliputi seputar industri musik tidak menghentikan eksistensinya untuk bertahan dalam naik turunnya sebuah perputaran jaman dan teknologi yang semakin berkembang dengan pesat. Maka dari itu mereka dituntut untuk belajar dan melek teknologi digital agar bisa melestarikan dengan mengikuti era perkembangan jaman. Selain mempertimbangkan dari segi aspek seni dan etnisnya, beberapa musisi yang menjadikan industri seni musik sebagai salah satu faktor sumber pencaharian ekonomi meliputi, pengkaryaan. Jadi, musisi atau pelaku seni yang bergerak di dunia industri musik setidaknya mengetahui pasar industri musik yang kian berkembang dan selalu memperbaharui inovasinya. Dalam sebuah manajemen terdapat sebuah perencanaan seperti halnya sebuah fungsi dari manajemen sendiri. Definisi Manajemen menurut Stoner (dalam Handoko, 1999:88) ialah proses perencanaan, perorganisasian, pengarahan, pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya, agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut. Pertama Manajemen Unit Kegiatan Mahasiswa Airlangga Orchestra Universitas Airlangga Surabaya Periode 2019 pada tahun 2020. Persamaan dengan penelitian tersebut ialah jenis metode yang digunakan, subjek penelitian dan menggunakan fungsi manajemen dan prinsip manajemen dalam penelitian tersebut. Kedua, penelitian yang relevan Manajemen Produksi Video Clip “Untuk Indonesia” Produksi Eikona Production 2021 yang memiliki persamaan dari aspek pengolahan data (pengumpulan data) dan teknik analisis data. Perbedaan ada pada subjek penelitian dan objek penelitian.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, seperti yang diungkapkan oleh Nazir (2014, hlm. 43) bahwa metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem, pemikiran, suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. Oleh karena itu, metode penelitian kualitatif cocok digunakan dalam penelitian ilmiah untuk menentukan perkembangan suatu fenomena selama periode waktu atau area tertentu, untuk menggambarkan proses dan hasil pengembangan atau produksi karya ilmiah, untuk melaporkan proyek atau kegiatan, dll. Pada dasarnya, penelitian ini adalah berbagai studi yang tidak bertujuan untuk menentukan efektivitas, dampak, keputusan, atau hal-hal konkret lainnya yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan tentang suatu objek.

Sumber data dari penelitian ini diperoleh dari narasumber berdasarkan hasil wawancara secara langsung yaitu direktur operasional (*founder*) ElCamp Music Surabaya, selain dari wawancara sumber peneliti an ini diperoleh dari situs web www.elcampmusic.com, media sosial lembaga, dokumentasi dari kegiatan yang ada di dalam lembaga, ataupun jurnal penelitian terdahulu yang relevan (memiliki subjek yang sama). Teknik analisa yang digunakan ialah (1) Reduksi Data, (2) Penyajian Data, (3) Kesimpulan.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi partisipan yaitu, observasi yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung. Tujuan dari observasi partisipasi (partisipan) untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam fenomena yang sedang diamati secara langsung tentang Strategi manajemen yang

dilakukan oleh objek peneliti, untuk itu peneliti mengamati secara langsung dengan narasumber. Teknik wawancara dilakukan berdasarkan wawancara terstruktur yang dilakukan oleh peneliti dan narasumber, peneliti turut mengumpulkan beberapa dokumen yang dimiliki oleh lembaga dari penelitian ini.

Langkah selanjutnya ialah tahap analisis data yaitu reduksi data yang diperoleh hasil wawancara, observasi hingga penyajian data yang bertujuan untuk mempermudah proses penyusunan sebuah laporan sehingga mudah untuk dipahami, setelah itu dilanjutkan dengan melakukan penarikan kesimpulan yang dihasilkan berdasarkan rangkuman serta menggunakan teori yang berlaku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dirangkum berdasarkan hasil wawancara secara langsung peneliti terhadap narasumber. Peneliti mengemukakan beberapa aspek peran manajemen musik dalam regenerasi ekosistem di industri musik sesuai dengan prinsip yang dimiliki oleh narasumber (Direktur Operasional ElCamp Music). Tahap dalam hasil penelitian dan pembahasan dapat dilakukan setelah menyelesaikan tahap metode penelitian seperti observasi, pengumpulan data, pengelolaan data serta mengkaji data. Upaya yang dilakukan setelah itu ialah mengulas atau menganalisis materi oleh peneliti yang akan digunakan sebagai hasil dari penelitian untuk memperoleh sebuah tanggapan atau respons rumusan masalah yang sudah ditentukan. Hasil dan pembahasan dalam penelitian mengungkap beberapa faktor dari segala hal yang ada dalam lembaga ElCamp Music Surabaya kemudian dijabarkan sesuai dengan pengumpulan data saat wawancara.

Membuat dokumentasi saat menampilkan karya atau cover lagunya (portofolio).

Pembahasan

Peranan Manajemen dalam Mengembangkan Regenerasi Industri Musik

Dalam penelitian ini regenerasi ekosistem yang dimaksud mengarah pada suatu perubahan atau pergantian dari para musisi-musisi yang melakukan pergerakan awal di industri musik. ElCamp Music melakukan hal tersebut dengan membuat sebuah program yang relevan dengan kebutuhan para musisi-musisi lokal terkhususnya musisi yang ada di Kota Surabaya. Penggerakan awal yaitu dengan melakukan campaign (mempromosikan sebuah produk diberbagai platform atau media) untuk musisi mempunyai karya.

Konsep pemahaman regenerasi dalam peneliti terfokus dalam perkembangan era industri musik dan musisinya, untuk menjaga ekosistemnya terkadang para pelaku seni sudah terbentuk formasi beserta karyanya namun setelah itu mau dipasarkan seperti apa mereka belum memiliki pemikiran tentang hal tersebut dan itu menjadi faktor keberadaannya dan karyanya tidak pernah diketahui dan karyanya tidak tersalurkan ke masyarakat luas atau penikmat musik.

ElCamp Music membuat sebuah wadah dalam memecahkan permasalahan tersebut dengan membuat program-program seperti gigs (acara musik dalam skala kecil), konten youtube dan mempersilahkan untuk para musisi untuk mempromosikan karyanya. Dapat disimpulkan bahwa kebutuhan para musisi ialah sebuah panggung untuk jalan eksistensinya, karena dari hal tersebut mereka dapat membahas dan menyalurkan karyanya yaitu dengan membuat podcast, mereka dapat menunjukkan karyanya secara digital di

akun Youtube ElCampTV Official yang masuk kedalam playlist "Live Jamm" yang menawarkan para musisi untuk membuat dokumentasi saat menampilkan karya atau cover (portofolio).

Kendala dan Upaya dalam Pengelolaan Manajemen Musik

Mengalami situasi kendala dalam sebuah manajemen ialah hal yang sangat kompleks, banyak yang mengalami masanya naik dan turun dalam menjalankan sebuah manajemen pada hal-hal tertentu. Kendala ialah merupakan hambatan atau sebuah masalah yang dihadapi dalam suatu proses. Upaya ialah sebuah tindakan dalam memecahkan suatu masalah untuk mencapai sebuah tujuan. Sebuah kendala dan upaya meliputi analisis S.W.O.T (Strenghts, Weakness, Opportunities, dan Threats) :

1. Strenghts

Kekuatan dalam manajemen musik pada lembaga ElCamp ialah dari segi industri musik sebagai salah satu hiburan yang berpotensi bertahan dari tahun ke tahun. Kreativitas dan keberagaman dapat menjadi kekuatan pendorong di balik penciptaan komposisi musik yang unik dan indah bagi pendengar. ElCamp Music membagikan beberapa kekuatan dari manajemen musik yaitu :

- a. ElCamp Music menjadi salah satu media musik yang cukup besar di Kota Surabaya, beberapa media partner yang tergolong dikenal oleh masyarakat bekerja sama dengan lembaga tersebut. Sehingga memudahkan ElCamp Music dalam mempromosikan dan mengetahui pasar dari seni musik yang ada di Kota Suraba

- b. Hubungan kerja sama antar para musisi lokal dan ElCamp Music menghasilkan keuntungan dari kedua belah pihak di media digital kreatif, serta kolaborasi dari produser musik dalam menciptakan suatu karya yang bervariasi
- c. Media digital sebagai kekuatan lembaga musik dalam mempromosikan sebuah karya dan meningkatkan aksesibilitas penikmat musik.

2. Weakness

Sesuai dengan rumusan masalah, kendala dalam manajemen menjadi faktor yang menghambat civitas dari suatu lembaga atau perusahaan. Kendala dalam analisis S.W.O.T ialah termasuk dalam kelemahan, berikut kendala yang terdapat pada ElCamp Music yang sudah diringkas:

- a. Culture (budaya), karena di Kota Surabaya belum terbiasa berindustri secara musik dapat dikatakan belum maksimal dalam memproses hal tersebut. Hal tersebut yang dijadikan ElCamp Music sebagai visi dan misi, yang dijelaskan sebagai kendala bahwa Surabaya hendaklah mengubah budaya tersebut karena itu yang faktor yang tersulit. Awalan dari kendala terjadi karena sesama musisi lokal tidak bersatu, terbagi menjadi beberapa grup contoh komunitas A, B, C, D yang bisa disimpulkan bergerak secara terpisah dari hal tersebut seringkali diantara beberapa komunitas mengalami konflik dan menjadi tidak mendukung satu sama lain. Karena sempat berhenti berindustri banyak industri-industri lain yang menjadi memandang sebelah mata ke industri musik lokal contohnya seperti

industri event (acara) yang sudah memiliki skala besar, akibat hal tersebut menjadikan musisi di Kota Surabaya bukan sebuah pilihan.

- b. Secara perekonomian, karena terbatasnya nilai apresiasi atau dukungan dari masyarakat lokal musik yang sebagai salah satu sumber mata pencaharian mengalami kesulitan karena pendapatannya tidak sebesar industri yang lain. Pelaku industri musik yang ada di Kota Surabaya sudah semakin memudar seperti contoh studio musik yang mulai gulung tikar, studio recording semakin perlahan menghilang. Narasumber penelitian ini menjelaskan bahwasannya industri musik tidak dapat memulai dengan nominal kecil karena alat musik sendiri nominalnya sudah bisa dibilang besar, dengan kota lain skala dari peningkatan perkembangan industri musik terpaut jauh lebih besar. Hal tersebut berimbas kepada pelaku seni yang mencoba menetap merasa kebutuhan hidup semakin menekan penghasilan di musik tidak dapat dijadikan sebagai bidang utama dan menjadi kebutuhan sampingan.

3. Opportunities

Peluang ialah keadaan yang menjadi jalan dalam mencapai tujuan. Sebuah gagasan yang menarik dalam rumusan masalah pada penelitian ini karena menyampaikan beberapa hal yang menjadi kiat-kiat untuk menyelesaikan permasalahan atau kendala yang ada pada lembaga ElCamp Music Surabaya

- a. Membuat program dan platform medianya (konten), yang diawali dengan media terlebih dahulu karena media tersebut akan memberikan suguhan informasi, edukasi.

2. Hasil tersebut mendapatkan tawaran dan keuntungan oleh lembaga seperti kerjasama dengan brand-brand ternama dan mempercayakan objek penelitian ini sebagai divisi entertainment (hiburan) dari hal tersebut dapat memberikan peluang untuk para musisi indie menampilkan band mereka sekaligus berkolaborasi dengan acara dan brand-brand lainnya.
3. Mempunyai wadah peluang untuk menjadikan sarana industri musik menjadi sumber pencaharian dengan cara mengajak para kompetitor atau brand dari industri lain untuk bekerja sama membuat sebuah acara.

4. Threats

Akan ada kelemahan dan ancaman bagi perusahaan atau lembaga yang menjalankan sebuah manajemen. Ancaman berpacu pada faktor eksternal yang bernilai tidak baik. Dalam lembaga ElCamp Music ada beberapa hal yang dapat menjadi ancaman hal tersebut tidak berbeda dengan kelemahan atau kendala. Ancaman dari lembaga ini tidak lain ialah antar komunitas lokal yang tidak supportif (mendukung).

Penerapan Fungsi Manajemen

Penerapan fungsi dalam kutipan "*Lasa (2008:1), manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan para anggota serta sumber daya lainnya untuk mencapai sebuah tujuan organisasi yang telah ditetapkan.*" Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh dari peneliti, peneliti memperoleh sebuah fungsi dari penerapan manajemen musik pada lembaga ElCamp Music.

a. Perencanaan

Perencanaan yang ada diawal dari fungsi manajemen ialah proses terdiri dari menetapkan tujuan dan sasaran, menentukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut, dan mengembangkan strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Objek penelitian ini menggunakan visi dan misi sebagai awal perjalanan dalam menerapkan fungsi manajemen musik yang ada pada lembaga terkait dengan sistematika tujuan yang ingin dicapai yaitu menjadikan Kota Surabaya sebagai salah satu kota yang menciptakan pelaku seni dan meningkatkan industri musik lokal yang baik dengan melalui program musik yang memiliki nilai serta kualitas sebanding dengan kota lainnya hingga menggabungkan beberapa media partner atau kolaborator untuk bekerja sama dalam mengembangkan strategi tersebut dan memberikan keuntungan yang sepadan antar kedua belah pihak.

b. Organisasi

Dikarenakan ElCamp Music sudah terbentuk menjadi sebuah lembaga/perusahaan yang berada di jalur bidang musik. Organisasi sebagai proses dilandasi oleh suatu keadaan bahwa pembagian kerja dilaksanakan dengan sedemikian rupa agar mampu mendorong kerelaan berkerja sama.

c. Penggerakan

Bagian yang terpenting dari proses manajemen ialah penggerakan, fungsi dari hal ini dapat yaitu memimpin, memberikan arahan serta motivasi. G.R Terry mendefinisikan penggerakan yaitu menempatkann anggota dari kelompok agar kerja secara sadar untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan perencanaan. Hal ini dilakukan oleh objek penelitian untuk menjadi landasan penggerakan dari tujuan untuk menciptakan

perubahan yang baru. ElCamp Music menggunakan penggerakan dengan melakukan inovasi yang berbeda menjadikan ElCamp Music sebagai lembaga yang diantara lain dapat menjadi fasilitator dan divisi di bidang industri musik. ElCamp Music memberikan edukasi atau saran kepada musisi yang memulai karir di industri musik untuk melakukan penggerakan dengan membuat karya dan ElCamp sebagai wadah untuk sarana media musik (mengimplementasikan proses kinerja serta memberikan motivasi kepada musik untuk membangun nilai dan karakteristik dari hal tersebut.

b. Pengawasan

Dalam fungsi manajemen pengawasan adalah bagian terpenting dari segala aspek karena memiliki tugas untuk mengawasi, mengevaluasi, mencegah kesalahan, dan mengingatkan efisiensi dan efektivitas. Berdasarkan hal tersebut kemungkinan akan mencegah terjadinya kesalahan. Oleh karena itu, ElCamp Music melakukan beberapa hal mengatasi potensi kesalahan dengan cara

- Meningkatkan kualitas produk yang akan dihasilkan
- Memastikan produksi berjalan sesuai dengan tujuan yang sudah dipikirkan
- Pengawasan pada pengelolaan keuangan, untuk mencegah pengeluaran diluar kebutuhan
- Memastikan proses bisnis berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Penerapan Prinsip Manajemen

1. Pembagian Kerja

Pembagian Kerja dalam ElCamp Music berdasarkan dari tim inti yang ada dalam lembaga tersebut, masing-masing memiliki

peran dan keahlian dalam tugas yang diberikan. Tim inti dari lembaga ini hanya terdiri dari 3 orang yang memiliki peran utama dalam meningkatkan kualitas serta yang turut serta mengelola lembaga sejak awal. Berikut pembagian tugas dari tim inti :

a) Direktur Operasional (Manajer) :

- Mempertanggung jawabkan segala bentuk operasional mulai dari segi produksi, proyek hingga kualitas
- Mengawasi seluruh rangkaian kegiatan operasional yang diadakan oleh lembaga maupun diluar (event)

b) Direktur Marketing dan Marketing:

- Membuat strategi perencanaan kegiatan yang akan dilakukan
- Memahami dan melakukan riset sesuai kebutuhan pasar industri musik
- Membangun rancangan promosi serta branding untuk lembaga yang bersangkutan
- Mempromosikan produk yang ada dalam lembaga atau perusahaan
- Menjadi narahubung antar lembaga dan media partner atau *supporting collaboration* (yang hendak berkerja sama)

c) Supporting Direktur :

- Membantu tugas dari pimpinan dan ikut serta dalam mengelola suatu lembaga atau perusahaan.

2. Wewenang dan Tanggung Jawab Kerja

Wewenang dan Tanggung Jawab Kerja adalah dua hal yang berbeda namun saling menyeimbangi. Dalam wewenang seseorang mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengetahui tugas dan tanggung jawab secara baik. Sedangkan dalam tanggung jawab ialah hal yang terpenting dalam menjalankan suatu wewenang. Manajer harus memastikan bahwa wewenang dan tanggung jawab diberikan secara merata dan bahwa setiap pekerja memahami tugas dan tanggung jawabnya. Di dalam ElCamp Music setiap divisi memiliki wewenang dan tanggung jawab kerja masing-masing. Pengaruh dari wewenang dan tanggung jawab terhadap lembaga tersebut sangatlah penting untuk memastikan bahwa tugas-tugas yang diberikan atasan dilaksanakan dengan baik, seorang staff harus diberi kewenangan oleh pimpinan mereka juga. Jika ada wewenang tersebut maka staff dapat menggunakan kekuasaannya untuk melaksanakan tugas atau tanggungjawab yang dibebankan kepadanya.

Untuk memastikan wewenang dan tanggung jawab tetap seimbang, ElCamp selalu mengedepankan evaluasi kinerja, menetapkan sistem pengawasan yang efektif, memperhatikan dan menjalin komunikasi antar tim untuk menghindari kesalahpahaman, menetapkan struktur organisasi yang teratur.

3. Kesatuan Perintah dan Kesatuan Arah

Kesatuan Perintah atau yang disebut (Unity of Command) memiliki prinsip yang berkaitan dengan efisiensi dan efektivitas. Dengan menerapkan prinsip kesatuan perintah, manajer harus memastikan bahwa setiap tim atau anggota hanya menerima perintah dari satu manajer dan tidak dari

manajer lain; ini akan meminimalkan kesalahan dalam pelaksanaan tugas dan memastikan bahwa setiap anggota bekerja dengan fokus dan terarah pada tujuan organisasi yang sama. Prinsip manajemen menyatakan bahwa setiap anggota staf harus memiliki tujuan dan arah yang sama dan bekerja berdasarkan rencana yang telah ditetapkan oleh manajemen. Kesatuan Arah (Unity OF Direction) dalam penerapan prinsip ini, setiap anggota harus memahami tujuan organisasi dan bekerja untuk mencapainya. Prinsip kesatuan arah ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap anggota memiliki pemahaman yang sama tentang tujuan organisasi dan bekerja sama untuk mencapainya. Pengaruh tersebut membuat para seluruh tim di ElCamp Music terorganisir karena adanya arahan dan perintah dari yang mempunyai wewenang.

4. Semangat Kebersamaan

Pengaruh dari Semangat Kebersamaan dalam prinsip manajemen yang terdapat pada lembaga ini yaitu menjunjung tinggi segala bentuk supportivitas antar tim selain itu dapat berpengaruh ke musisi lokal, dengan memberikan edukasi atau masukan karena dengan adanya hal tersebut akan terciptanya sebuah motivasi untuk mencapai suatu tujuan. Dengan menjalin komunikasi yang baik dan menetapkan tujuan bersama yang jelas dan terukur pada satu visi misi yang sama.

5. Keadilan dan Kejujuran

Dengan menerapkan prinsip keadilan dan kejujuran dengan baik, seorang pimpinan dapat membangun semangat solidaritas dan dukungan dalam organisasi dengan menerapkan prinsip keadilan dan kejujuran dengan baik. Mereka juga dapat memastikan bahwa setiap karyawan bekerja secara adil dan jujur dalam

menjalankan tugasnya, Yang akan menghasilkan peningkatan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

Berdasarkan pembahasan tersebut , maka dengan menguatkan pentingnya penelitian ini dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Aditya Hasni Muhammad dari Apron Jurnal Pemikiran Seni Vol 1, No. 15, (2020) yang berjudul “Manajemen Unit Kegiatan Mahasiswa Airlangga Orchestra Universitas Airlangga Periode 2019” yakni membahas tentang penerapan sistem kerja terhadap program kerja sebagai upaya untuk berproses menjadi UKM Orkestra yang merupakan wujud eksistensi UKM AO. Manajemen Musik dalam buku Internasional Encylopedia of Public Policy and Administration pada bagian awal paragraf pembuka arts administration (arts management) menurut Dan Martin (in Shafritz 1998 : 128), *The application of the five traditional management function – planning, organizing, staffing, supervising, and controlling – to the facilitation of the production performing or visual arts and the presentation of the artist’ wordk to audiences.*

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah diuraikan oleh peneliti Strategi Manajemen Musik pada Lembaga ElCamp Music Surabaya terdapat penggerakan untuk memperbaharui dari regenerasi sebuah industri musik yang menjadi visi dan misi dari lembaga dari objek penelitian ini. Dalam tahapan peranan manajemen musik pada lembaga ElCamp Music meninjau regenerasi di industri musik dengan membuat sebuah program yang relevan dengan kebutuhan para musisi-musisi lokal terkhususnya musisi yang ada di Kota Surabaya. Penggerakan awal yaitu dengan melakukan campaign (mempromosikan sebuah produk diberbagai platform atau media) untuk musisi mempunyai karya.

Lalu membentuk sebuah program musik seperti (Live Perfomance, Workshop Music, Pendidikan Musik, dan lain sebagainya).

Kendala dan upaya dalam pengelolaan ElCamp Music kendala yang ada pada ElCamp Music kurangnya bentuk apresiasi dari masyarakat lokal, secara culture dan perekonomian, dengan meninjau hal tersebut digunakan teknik analisis SWOT untuk mengetahui dari sudut kekuatan, kelemahan, peluang hingga ancaman yang diperoleh dari lembaga tersebut. Dengan menerapkan fungsi dan prinsip manajemen strategi yang dilakukan oleh objek peneliti dapat menjalankan beberapa startegi mulai dari segi perencanaan, struktur organisasi lembaga, penggerakan dalam melakukan promosi dengan kollaborator dari bidang lain, dan pengawasan dalam manajemen dari lembaga penelitian ini yang dimana selalu melakukan evaluasi dan memperbaiki tentang perihal yang menjadi kendala serta menemukan sebuah upaya untuk mengelola hal tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Muhammad, H., & Karoso, S. U. B. I. A. N. T. O. (2020). Manajemen Unit Kegiatan Mahasiswa Airlangga Orchestra Universitas Airlangga Surabaya Periode 2019. *Apron Jurnal Pemikiran Seni Pertunjukan*, 1, 15.
- Mulyawan, E. Y., & Wafa, M. U. (2018). Manajemen Seni Pertunjukan Pada Grup Orkes Senggol Tromol. *Jurnal Seni Musik*, 7(2), 82-91.
- Arief Annanda Putra, A. (2022). *MANAJEMEN PRODUKSI VIDEO CLIP “UNTUK INDONESIA” PRODUKSI EIKONA PRODUCTION 2021* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

Putra, D. A. (2020). THE EXISTENCE OF INDIE BAND GROUP FRIEND OVER YOU IN KEDIRI. *Repertoar Journal*, 1(1), 81-93.

Lestari, N. D., & Sitasi, C. (2019). Proses Produksi Dalam Industri Musik Independen Di Indonesia. *Jurnal Komunikasi*, 10(2), 161-168.

Sugiyono, 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta

Soeharto, M. 1992. *Kamus Musik*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia

Hasibuan, M. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Handayani, Soeyono, 2018, *Manajemen Seni Pertunjukan*. Surabaya: Bintang Surabaya

Natonis, R. J. I. (2016). Strategi Pengelolaan Pusat Musik Liturgi Yogyakarta. *Jurnal Tata Kelola Seni*, 2(2), 66-80

Chong, Derrick (2010). *Management Arts*. Routledge, New York. *Library of Congress Cataloging in Publication Data*.

Aprianza, A., Natuna, D. A., & Charlina, C. Analisis Pelaksanaan Fungsi Manajemen Dalam Peningkatan Kualitas Pengelolaan Manajemen di Organisasi Musik Riau Rhythm Chambers Indonesia. *Instructional Development Journal*, 4(2), 181-189.

Baidhowi, A. H. M. A. D., & Yudha Karyawanto, H. A. R. P. A. N. G. (2020). Regenerasi Komunitas Musik Pa'ng Di Desa Bantal Kabupaten Situbondo. *APRON Jurnal pemikiran seni pertunjukan*, 1, 15.

Ghosal, S. (1987). *Global strategy: An organizing framework*. *Strategic Management Journal*.

P, G. (2007). *Managing differences: The central challenge of global strategy*. *Harvard Business Review*.

Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategi*, 172.

<https://idtesis.com/wp-content/uploads/SWOT-Analysis-2.pn>